

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI UU PASAL 33 AYAT (3) UNDANG-
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945
(Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022)**

TESIS

**Oleh:
RABIATUL AFWALIAH
NIM. 180211040116**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI UU PASAL 33 AYAT (3) UNDANG-
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945
(Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022)**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh:
RABIATUL AFWALIAH
NIM. 180211040116**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiatul Afwaliah
NIM : 180211040116
Tempat/Tgl Lahir : Kuala Kapuas/14 Februari 1995
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI PASAL 33 AYAT (3) UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 (STUDI KASUS KELANGKAAN DAN KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TAHUN 2022)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut dari sumbernya. Apabila dikemudian terbukti tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kuala Kapuas, 4 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Rabiatul Afwaliah

PERSETUJUAN TESIS

PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI PASAL 33 AYAT (3) UNDANG- UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945 (Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

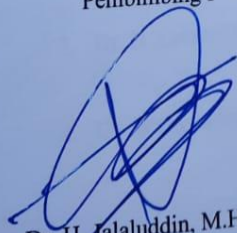
RABIATUL AFWALIAH

NIM. 180211040116

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
Tanggal 29 Juni 2022

Pembimbing II



Dr. Wahyuddin, M.Pd. I.
Tanggal 29 Juni 2022

PENGESAHAN TESIS

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI PASAL 33 AYAT (3) UNDANG-
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945
(Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Rabiatul Afwaliah

NIM: 180211040116

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada : Hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag	1.
2. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum	2.
3. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA	3.
4. Dr. Wahyuddin, M. Pd.I	4.

**Mengetahui,
Direktur**



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd

NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Problematika Implementasi Pasal 33 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022).”

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat juga syafaatnya senantiasa kita harapkan serta salawat dan salam atas para kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Aamiin.

Anugerah dalam kesempatan ini, tidak ada kata yang terucap, dan tidak ada kata yang tertulis selain ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama dalam pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih ini terutama penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini dan menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.

2. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah berjasa membimbing, memberikan arahan dan pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang juga telah banyak berjasa memberikan masukan, dan arahan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan asisten dosen serta karyawan/karyawati yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepada Bapak Fadlan dan Ibu Fatimah, sosok orangtua hebat yang tiada henti memberikan semangat, motivasi dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Saudara-saudariku tercinta, ka Mahlan, ka Ifiet, ka Mulia, ka Ana, ka Nisa, Nizami. Terimakasih untuk kasih sayang, semangat, masukkan, bantuan dan juga doa yang selalu diberikan sehingga penulis bersemangat dan mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Keponakan umbeb, kaka Yasmin, kaka Nanami, abang Fadhil, adek Ochi dan dedek Ali yang selalu memberikan tawa dan semangat setiap harinya.
8. Sahabatku Lili Lukmawini dan Ranny, terimakasih selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat dan menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuanganku di Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018, terimakasih untuk kekeluargaan dan kebersamaan yang sudah diberikan hingga saat ini, semoga tali silaturahmi kita selalu terus terjalin.
10. Seluruh pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Atas segala dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah Swt memberikan ganjaran dan mencatat amal kebaikan mereka serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat serta semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah disisi-Nya dan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 4 Juni 2022



Rabi'atul Afwaliah

DAFTAR ISI

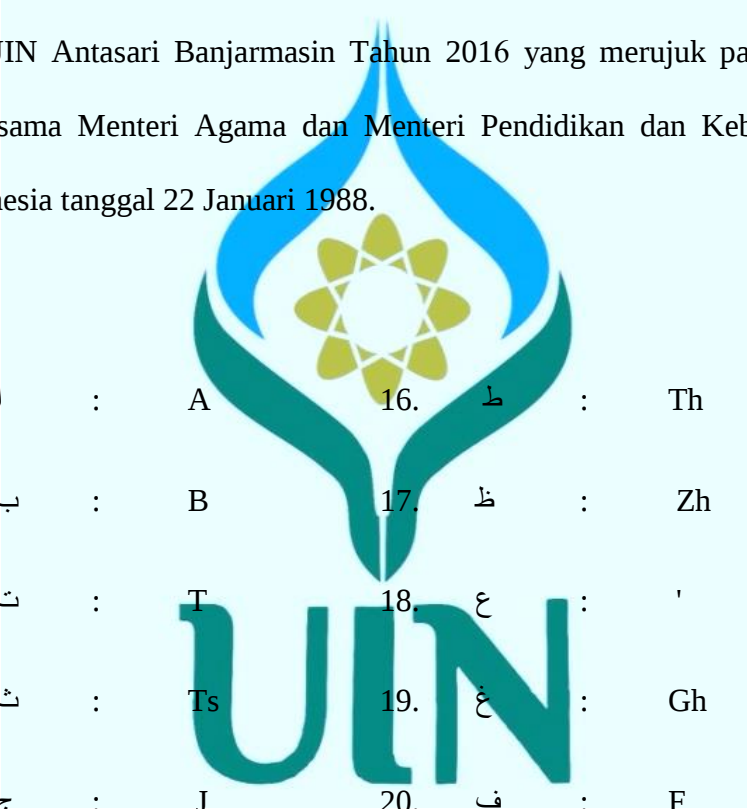
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Signifikansi Penelitian.....	15
E. Definisi Istilah.....	16
F. Penelitian Terdahulu.....	18
G. Metode Penelitian.....	22
BAB II DESKRIPSI UMUM.....	28
A. Problematika.....	28
B. Implementasi.....	30
C. Negara Hukum.....	39
D. Konsep Sistem Ekonomi di Indonesia.....	58
E. Makna Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945.....	74
BAB III PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....	97
A. Implementasi Pasal 33 Ayat (3) Terhadap Ketersediaan Minyak Goreng.....	97
B. Kebijakan Pemerintah Dalam Mengimplementasikan Pasal 33 Ayat (3) Terhadap Ketersediaan Minyak Goreng	103

PENUTUP.....	116
BAB IV A. Kesimpulan.....	116
B. Rekomendasi.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016 yang merujuk pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.



1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N

- | | |
|------------|-----------|
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

Mad dan Diftong:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Â / â | 4. ك : Aw |
| 2. Kasrah panjang : Î / î | 5. آي : Ay |
| 3. Dhammah panjang : Û / û | |

Catatan:

- Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya ; ربنا ditulis *rabbânâ*.

- Vokal panjang (*mad*);

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون *al-muflihûn*

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجالئ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المائلئ ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساءئ ditulis *sûrat al-Nisâ*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya,

Misalnya; وهو خير الرازقينئ ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*



ABSTRAK

Rabiatul Afwaliah, *Problematisasi Implementasi Pasal 33 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Nrgara Republik Indonesia Tahun 1945 (Studi Kasus Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Tahun 2022)*. . di bawah bimbingan : I. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. Dan II. Dr. Wahyuddin, M.Pd. I., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2022).

Kata kunci: Problematisasi, Implementasi, Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng.

Indonesia adalah Negara hukum, disebutkan dalam Pasal 1 ayat (3) UUD 1945 bahwa yang dimaksud Negara hukum adalah Negara yang di dalamnya terdapat beberapa aspek peraturan yang bersifat memaksa dan mempunyai saksi tegas apabila dilanggar. Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 merupakan pesan moral dan pesan budaya dalam konstitusi Republik Indonesia di bidang kehidupan ekonomi dan ayat (3) pasal ini mengatakan bahwa kekayaan alam yang meliputi sumber daya alam bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Indonesia yang dikenal dengan kekayaan alamnya kini mengalami kelangkaan dan kenaikan harga pada minyak goreng yang terbuat dari kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan yaitu: *Pertama*, untuk mengetahui implementasi Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945 terhadap ketersediaan minyak goreng untuk rakyat Indonesia. *Kedua*, mengetahui kebijakan pemerintah terhadap ketersediaan minyak goreng untuk rakyat Indonesia. *Ketiga* mengetahui problematisasi implementasi Pasal 33 ayat (3) terhadap ketersediaan minyak goreng untuk rakyat Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer yaitu Undang-undang, sekunder yaitu mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku perpustakaan, peraturan perundang-undangan, karya ilmiah, dan artikel-artikel. Teknik untuk mengumpulkan bahan hukum tersebut yaitu menelaah referensi yang terkait dengan Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 terhadap kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, kebijakan pemerintah mengenai kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng belum mampu sepenuhnya mengimplementasikan Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 khususnya untuk masyarakat kelas menengah ke bawah yang menempati posisi pertama dalam kelas social di Indonesia. *Kedua*, problematisasi atau permasalahan yang terjadi terhadap kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng diantaranya adalah penetapan harga yang berubah-ubah sehingga menimbulkan praktik penimbunan oleh oknum nakal, adanya kasus korupsi ekspor minyak sawit yang menjerat pejabat Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan dan kurangnya empati sebagian elit politik dengan pernyataan yang seolah menyepelekan akibat dari kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng bagi rakyat Indonesia menjadi problematisasi dalam mengimplementasikan Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945 untuk kasus kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng tahun 2022.

ABSTRACT

Rabiatul Afwaliah, Problems with the Implementation of Article 33 Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Case Study of Scarcity and Increase in Cooking Oil Prices in 2022). under the guidance of : I. Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. and II. Wahyuddin, M.Pd. I., at the Postgraduate of Antasari State Islamic University Banjarmasin (2022).

Keywords: Problems, Implementation, Scarcity and Increase in Cooking Oil Prices.

Indonesia is a state of law. It is stated in Article 1 paragraph (3) of the 1945 Constitution that it is mean by a state of law is a state in which there are several aspects of regulations that are coercive and have strict sanctions if violated. Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution is a moral message and a cultural message in the constitution of the Republic of Indonesia in the field of economic life and paragraph (3) in this article states that natural wealth which includes

The earth's natural resources, the water and the natural resources it contains are state-controlled and used for the greatest prosperity of the people. Indonesia, which is known for its natural wealth, is now experiencing scarcity and increase the prices for cooking oil made from palm oil. This study aimed, namely: First, to determined the implementation of Article 33 Paragraph (3) of the 1945 Constitution on the availability of cooking oil for the people of Indonesia. Second, knew the government's policy on the availability of cooking oil for the people of Indonesia. Third, knew the problems of implemented Article 33 paragraph (3) on the availability of cooking oil for the people of Indonesia.

This type of research was normative legal research with a legal approach. This research used primary legal materials, namely laws, secondary which included official documents, library books, statutory regulations, scientific works, and articles. The technique for collected legal materials was to examined references related to Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution on the scarcity and increase in cooking oil prices in Indonesia.

The results of this study was: First, the government's policy regarding the scarcity and increase in the price of cooking oil has not been able to fully implement Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution, especially for the lower middle class people who occupy the first position in social class in Indonesia. Second, the problems that occur with the scarcity and increase in cooking oil prices include changing prices that lead to hoarding practices by rogue elements, the existence of corruption cases in palm oil exports that ensnared officials of the Director General of Foreign Trade of the Ministry of Trade and the lack of empathy for some elites politics with statements that seem to underestimate the consequences of scarcity and increase cooking oil prices for the Indonesian people become problematic in implementing Article 33 Paragraph (3) of the 1945 Constitution for cases of scarcity and increase cooking oil prices in 2022.